

Perancangan Sistem Informasi *Point of Sale* (POS) Berbasis Web untuk Mendukung Pengelolaan Kasir dan Manajemen Meja pada D'S CAFE FAMILY & KITCHEN

Syandhika Ahmad Farroja¹, Farizi Ilham^{1*}, Rizky Koto¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia

Email: 1syandhika2004@gmail.com, 2*dosen02954@unpam.ac.id, 3rizkykoto02@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak– Perkembangan teknologi informasi mendorong pelaku usaha kuliner untuk memanfaatkan sistem yang mampu meningkatkan efektivitas operasional. D'S CAFE FAMILY & KITCHEN masih menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi dan pemantauan status meja karena proses yang digunakan belum terintegrasi secara optimal. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi Point of Sale (POS) berbasis web yang menggabungkan proses transaksi kasir dengan manajemen meja sehingga aktivitas operasional dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Metode pengembangan sistem yang diterapkan adalah Waterfall yang terdiri atas tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Aplikasi dibangun menggunakan PHP, MySQL, dan XAMPP, kemudian diuji menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mendukung pengelolaan data pengguna, menu, transaksi, pembayaran, status meja, serta laporan penjualan dalam satu platform. Selain itu, informasi ketersediaan meja dapat dipantau secara real-time, sehingga membantu meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses transaksi, dan mempermudah pengelolaan operasional di D'S CAFE FAMILY & KITCHEN.

Kata Kunci: *Point of Sale*, Sistem Informasi, Manajemen Meja, *Waterfall*, *Website*

Abstract– The rapid advancement of information technology has encouraged businesses in the food and beverage sector to adopt digital systems that improve operational efficiency and service quality. D'S CAFE FAMILY & KITCHEN currently faces challenges in managing sales transactions and monitoring table availability due to the lack of an integrated system. This study aims to develop a web-based Point of Sale (POS) information system that integrates cashier transactions with table management to support daily operational activities more effectively. The system was developed using the Waterfall software development methodology, which consists of requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The application was developed using PHP, MySQL, and XAMPP, while system functionality was evaluated through Black Box Testing. The implementation results indicate that the developed system is capable of managing user data, menu items, sales transactions, payments, table availability, and sales reports within a single integrated platform. In addition, the system provides real-time table status information, enabling faster customer service, more efficient transaction processing, and improved operational management at D'S CAFE FAMILY & KITCHEN.

Keywords: *Point of Sale*, Information System, Table Management, *Waterfall*, *Web-Based Application*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor usaha, termasuk industri kuliner. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur (Ahadi, 2023). Oleh karena itu, banyak pelaku usaha mulai mengadopsi sistem Point of Sale (POS) sebagai solusi untuk mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif.

D'S CAFE FAMILY & KITCHEN merupakan salah satu usaha kuliner yang menyediakan layanan makan di tempat (*dine-in*) dan *take away*. Meskipun proses transaksi telah menggunakan aplikasi kasir, pengelolaan meja pelanggan masih dilakukan secara manual. Kasir hanya mencatat data pesanan tanpa informasi mengenai meja yang digunakan pelanggan, sedangkan pelayan harus memastikan sendiri lokasi pelanggan ketika mengantarkan pesanan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien, terutama pada jam operasional yang padat atau saat jumlah

pelanggan meningkat. Menurut Abu et al. (2025), sistem yang mampu mengintegrasikan reservasi dan manajemen meja dapat membantu mempercepat pelayanan serta mengurangi kesalahan dalam penempatan pelanggan.

Beberapa Berbagai penelitian mengenai sistem Point of Sale berbasis web telah banyak dilakukan. Asra et al. (2023) mengembangkan sistem informasi manajemen restoran berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan transaksi dan laporan penjualan secara terintegrasi. Penelitian lain oleh Gani et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan sistem POS berbasis web dapat meningkatkan efektivitas proses bisnis melalui pengelolaan data yang lebih akurat. Selain itu, Benna et al. Benna et al. (2023) menjelaskan bahwa penggunaan Electronic Point of Sale (EPOS) memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan secara digital.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengelolaan transaksi penjualan, sedangkan integrasi antara proses transaksi dengan pengelolaan status meja masih belum banyak dibahas. Padahal, informasi mengenai ketersediaan meja secara real-time sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran pelayanan, khususnya pada restoran atau kafe yang memiliki kapasitas pelanggan cukup besar. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pengembangan sistem Point of Sale (POS) berbasis web yang tidak hanya mendukung proses transaksi penjualan, tetapi juga mengintegrasikan fungsi manajemen meja dalam satu sistem.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi Point of Sale (POS) berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses transaksi kasir dengan pengelolaan meja di D'S CAFE FAMILY & KITCHEN. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu admin dan kasir dalam mengelola data operasional, mempercepat proses pelayanan, memantau status meja secara real-time, serta menghasilkan laporan penjualan yang lebih akurat sebagai pendukung kegiatan operasional kafe.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan sebuah produk berupa aplikasi *Point of Sale* (POS) Kasir dan Manajemen Meja Berbasis Web sesuai dengan kebutuhan operasional D'S CAFE FAMILY & KITCHEN. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi permasalahan, pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi aplikasi, hingga pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan. Pendekatan tersebut dipilih agar solusi yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan yang ditemukan selama proses observasi di lokasi penelitian.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi operasional serta kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka.

- a. **Observasi** dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional di D'S CAFE FAMILY & KITCHEN, terutama proses transaksi penjualan, pengelolaan meja, serta penyusunan laporan penjualan.
- b. **Wawancara** dilakukan kepada pemilik dan pihak yang terlibat dalam operasional kafe untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi serta kebutuhan sistem yang diharapkan.
- c. **Studi pustaka** dilakukan dengan mempelajari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi, aplikasi **Point of Sale** (POS), manajemen meja, serta metode pengembangan perangkat lunak sebagai dasar dalam penyusunan penelitian ini (Susesno et al., 2024).

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan aplikasi dilakukan menggunakan metode Waterfall karena menyediakan tahapan yang sistematis dan berurutan, sehingga sesuai untuk pembangunan sistem yang kebutuhan fungsionalnya telah teridentifikasi dengan baik. Metode ini terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Juventauricula et al., 2024). Pemilihan metode Waterfall juga didukung oleh penelitian Gulo & Prasetyo. (2025) yang

menyatakan bahwa pendekatan tersebut efektif digunakan dalam pengembangan aplikasi Point of Sale berbasis web karena setiap tahap dapat diselesaikan secara terstruktur sebelum berlanjut ke tahap berikutnya. Tahapan pengembangan sistem yang diterapkan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Metode *Waterfall*

Tahap	Aktivitas	Keluaran
Analisis Kebutuhan	Mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara.	Dokumen kebutuhan sistem
Perancangan Sistem	Menyusun rancangan database, alur sistem, dan antarmuka aplikasi.	Desain sistem
Implementasi	Membangun aplikasi menggunakan PHP, MySQL, dan XAMPP.	Aplikasi Point of Sale berbasis web
Pengujian	Menguji fungsi-fungsi sistem menggunakan metode Black Box Testing.	Hasil pengujian sistem
Pemeliharaan	Melakukan perbaikan atau pengembangan apabila ditemukan kekurangan pada sistem.	Sistem yang siap digunakan

Penerapan metode *Waterfall* memberikan alur pengembangan yang terstruktur sehingga setiap tahapan dapat diselesaikan secara bertahap sebelum memasuki proses berikutnya. Dengan pendekatan tersebut, proses pembangunan aplikasi menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam melakukan evaluasi terhadap setiap tahap pengembangan, sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan operasional D'S CAFE FAMILY & KITCHEN.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis terhadap kondisi operasional D'S CAFE FAMILY & KITCHEN, kebutuhan sistem yang diperoleh selama penelitian, rancangan basis data, serta alur kerja sistem yang dikembangkan. Seluruh proses analisis dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara sehingga rancangan aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pembahasan pada bagian ini menjadi dasar dalam proses implementasi aplikasi Point of Sale (POS) berbasis web yang mengintegrasikan transaksi penjualan dengan pengelolaan status meja.

3.1 Analisis Sistem Berjalan

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses transaksi di D'S CAFE FAMILY & KITCHEN telah memanfaatkan aplikasi kasir, namun pengelolaan meja masih dilakukan secara manual. Kasir hanya bertugas mencatat pesanan pelanggan, sedangkan informasi mengenai meja yang ditempati belum tercatat di dalam sistem. Akibatnya, pelayan harus memastikan sendiri lokasi pelanggan ketika mengantarkan pesanan.

Kondisi tersebut menimbulkan beberapa kendala, terutama ketika jumlah pelanggan meningkat. Proses pelayanan menjadi lebih lambat karena informasi mengenai ketersediaan meja tidak dapat diketahui secara langsung. Selain itu, koordinasi antara kasir dan pelayan masih bergantung pada komunikasi secara lisan sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penyampaian informasi. Permasalahan serupa juga dijelaskan oleh Abu et al. (2025), yang menyatakan bahwa pengelolaan meja secara manual dapat menghambat efektivitas pelayanan dan meningkatkan risiko kesalahan dalam penempatan pelanggan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah sistem yang mampu menghubungkan proses transaksi dengan informasi penggunaan meja sehingga data dapat dikelola secara terpusat dan diperbarui secara real-time.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan fungsi-fungsi yang harus tersedia pada aplikasi agar dapat mendukung aktivitas operasional D'S CAFE FAMILY & KITCHEN. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem memiliki dua jenis pengguna, yaitu **Admin** dan **Kasir**, dengan

hak akses yang berbeda sesuai tugas masing-masing. Penentuan kebutuhan fungsional dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara sehingga fitur yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Buana et al. (2022), identifikasi kebutuhan sistem merupakan tahapan penting dalam pengembangan perangkat lunak karena menjadi dasar dalam menentukan fungsi yang akan diimplementasikan.

Kebutuhan fungsional sistem ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Fungsional Sistem

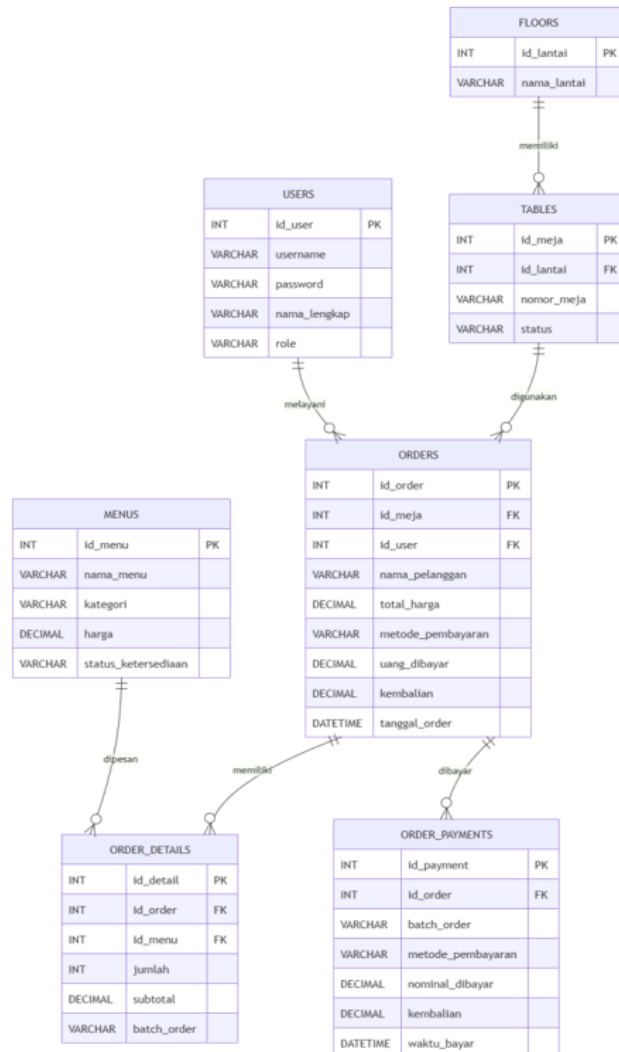
No	Aktor	Kebutuhan Fungsional
1	Admin	Login ke dalam sistem.
2	Admin	Mengelola data pengguna.
3	Admin	Mengelola data kategori menu.
4	Admin	Mengelola data menu makanan dan minuman.
5	Admin	Mengelola data meja.
6	Admin	Melihat dan mencetak laporan penjualan.
7	Admin	Logout dari sistem.
8	Kasir	Login ke dalam sistem.
9	Kasir	Melakukan transaksi penjualan.
10	Kasir	Memilih meja pelanggan.
11	Kasir	Memproses pembayaran.
12	Kasir	Mencetak struk transaksi.
13	Kasir	Melihat riwayat transaksi.
14	Kasir	Logout dari sistem.

Berdasarkan kebutuhan fungsional tersebut, sistem dirancang untuk mendukung aktivitas masing-masing pengguna sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Admin berperan dalam mengelola data master dan memantau laporan penjualan, sedangkan kasir berfokus pada proses transaksi dan pengelolaan meja pelanggan. Pembagian fungsi tersebut bertujuan untuk meningkatkan keamanan data sekaligus memperjelas tanggung jawab setiap pengguna dalam menjalankan sistem (Susesno et al., 2024).

3.3 Perancangan Database

Perancangan database dilakukan untuk membangun struktur penyimpanan data yang mampu mendukung seluruh proses operasional pada aplikasi Point of Sale (POS) Kasir dan Manajemen Meja Berbasis Web. Basis data dirancang menggunakan MySQL dengan menerapkan relasi antar tabel sehingga proses penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan data dapat dilakukan secara terstruktur. Perancangan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi data serta mendukung integrasi antar fitur yang terdapat pada sistem (Asra et al., 2023).

Gambar 1 menunjukkan *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang menggambarkan hubungan antar entitas pada basis data aplikasi. Setiap tabel memiliki fungsi yang saling berkaitan dalam mendukung proses pengelolaan pengguna, menu, kategori, meja, transaksi, detail transaksi, serta laporan penjualan.



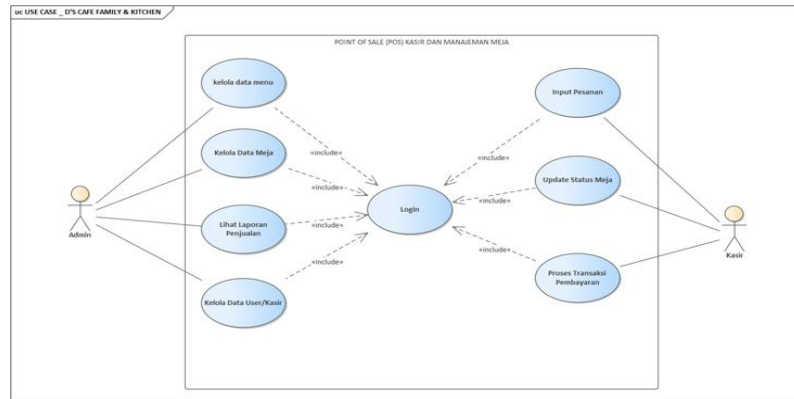
Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berdasarkan ERD tersebut, relasi antar tabel dirancang agar setiap transaksi memiliki keterkaitan dengan data pengguna, menu, dan meja yang digunakan pelanggan. Dengan struktur relasi tersebut, sistem mampu mengelola data secara lebih konsisten, mengurangi redundansi data, serta mempermudah proses pencarian dan penyusunan laporan penjualan.

3.4 Rancangan Alur Sistem

Rancangan alur sistem disusun untuk memberikan gambaran mengenai proses kerja aplikasi mulai dari pengguna melakukan autentikasi hingga seluruh aktivitas operasional selesai dilakukan. Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, pengguna memperoleh hak akses sesuai perannya. Admin dapat mengelola data pengguna, kategori, menu, meja, dan laporan penjualan, sedangkan kasir dapat melakukan transaksi, memilih meja pelanggan, memproses pembayaran, serta mencetak struk transaksi.

Setiap transaksi yang berhasil diproses akan tersimpan secara otomatis ke dalam basis data dan diikuti dengan pembaruan status meja sehingga informasi mengenai ketersediaan meja selalu sesuai dengan kondisi aktual. Integrasi tersebut memungkinkan proses pelayanan berlangsung lebih cepat, mempermudah koordinasi antarbagian, serta meningkatkan ketepatan informasi yang diterima pengguna. Penerapan alur kerja yang terintegrasi dalam sistem Point of Sale berbasis web terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan pada usaha kuliner (Firmansyah et al., 2025).



Gambar 2. Use Case Diagram

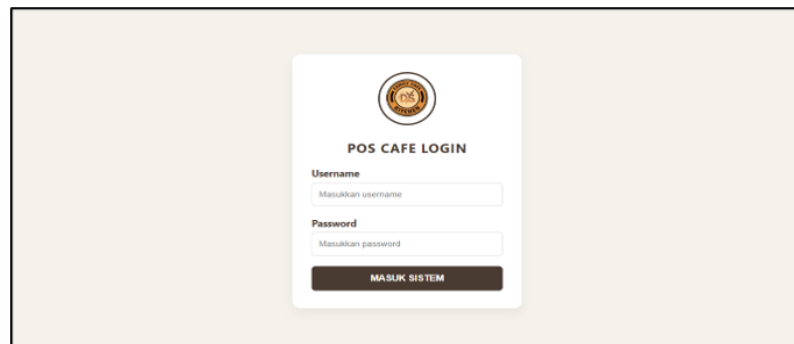
4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Sistem

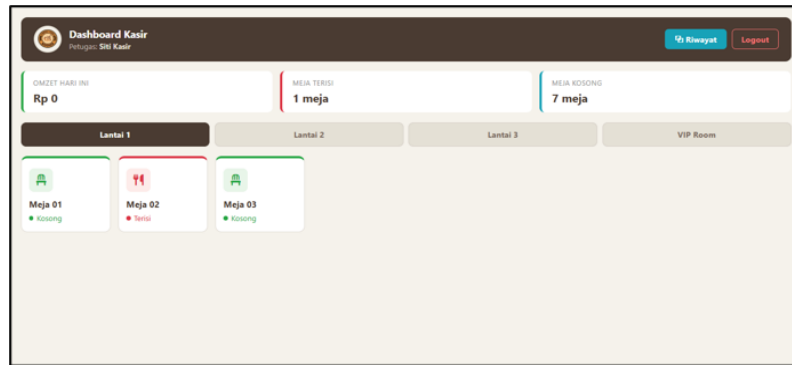
Tahap implementasi dilakukan setelah seluruh proses analisis kebutuhan dan perancangan sistem selesai disusun. Pada tahap ini, rancangan yang telah dibuat direalisasikan menjadi sebuah aplikasi **Point of Sale (POS) Kasir dan Manajemen Meja Berbasis Web** yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas operasional di D'S CAFE FAMILY & KITCHEN. Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman **PHP** dengan **MySQL** sebagai sistem manajemen basis data, sedangkan **XAMPP** dimanfaatkan sebagai web server lokal selama proses pengembangan. Pemanfaatan teknologi berbasis web memungkinkan proses pengolahan data dilakukan secara lebih terintegrasi sehingga informasi dapat diakses sesuai dengan hak pengguna (Maulana et al., 2023).

Sistem yang dikembangkan menyediakan dua tingkat hak akses, yaitu **Admin** dan **Kasir**. Admin bertanggung jawab dalam mengelola data master seperti pengguna, menu, kategori, dan meja, serta melakukan pemantauan terhadap laporan penjualan. Di sisi lain, kasir berperan dalam melayani transaksi pelanggan, menentukan meja yang digunakan, memproses pembayaran, serta mencetak bukti transaksi. Pembagian hak akses tersebut dirancang agar setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga keamanan dan konsistensi data tetap terjaga (Asra et al., 2023).

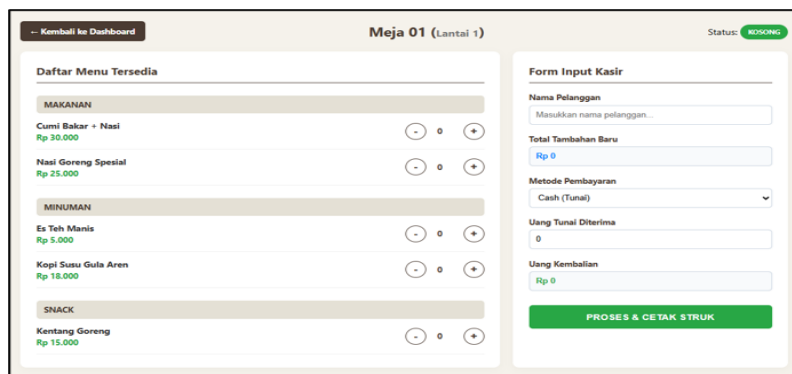
Implementasi aplikasi menghasilkan beberapa fitur utama yang saling terintegrasi, di antaranya autentikasi pengguna, dashboard, pengelolaan data menu, pengelolaan meja, transaksi penjualan, pembayaran, serta laporan penjualan. Setiap transaksi yang berhasil diproses akan tersimpan secara otomatis ke dalam basis data dan diikuti dengan pembaruan status meja sehingga informasi mengenai ketersediaan meja dapat diketahui secara **real-time**. Integrasi tersebut membantu mempercepat proses pelayanan, mempermudah koordinasi antar pengguna, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional kafe (Firmansyah et al., 2025).



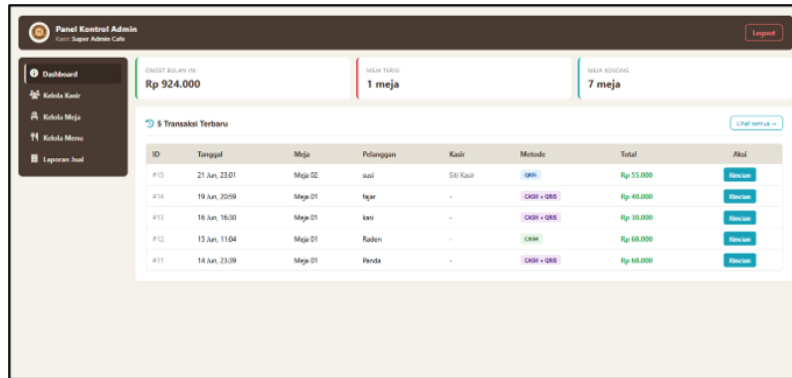
Gambar 3. Halaman Login Kasir dan Admin



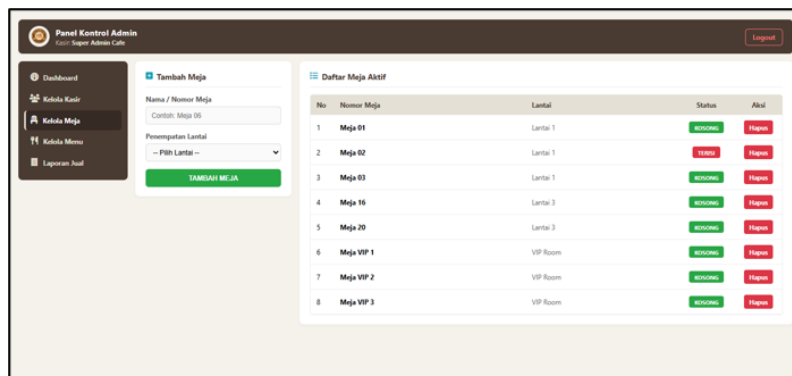
Gambar 4. Halaman *Dashboard Kasir*



Gambar 5. Halaman *Order*



Gambar 6. Halaman *Dashboard Admin*



Gambar 7. Halaman *Kelola Meja*

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian Setelah aplikasi selesai dikembangkan, dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian menggunakan metode **Black Box Testing**, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengujian fungsi aplikasi berdasarkan masukan (*input*) dan keluaran (*output*) tanpa memperhatikan implementasi kode program. Metode ini dipilih karena mampu mengevaluasi kesesuaian fungsi sistem terhadap kebutuhan pengguna secara langsung (Buana et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur utama pada aplikasi dapat dijalankan sesuai dengan rancangan. Fungsi autentikasi pengguna, pengelolaan data master, transaksi penjualan, pengelolaan status meja, proses pembayaran, hingga penyajian laporan penjualan berhasil beroperasi dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi telah memenuhi kebutuhan fungsional dan siap digunakan sebagai pendukung operasional D'S CAFE FAMILY & KITCHEN.

Tabel 3. Hasil Pengujian Sistem

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status
1	Login Admin	Sistem menampilkan dashboard admin	Valid
2	Login Kasir	Sistem menampilkan dashboard kasir	Valid
3	Menambah Data Menu	Data berhasil tersimpan	Valid
4	Mengubah Data Menu	Data berhasil diperbarui	Valid
5	Menghapus Data Menu	Data berhasil dihapus	Valid
6	Menambah Data Meja	Data meja berhasil tersimpan	Valid
7	Melakukan Transaksi	Transaksi berhasil diproses	Valid
8	Memilih Meja	Status meja berubah sesuai kondisi	Valid
9	Pembayaran	Sistem menghitung total pembayaran dengan benar	Valid
10	Cetak Struk	Struk transaksi berhasil dicetak	Valid
11	Laporan Penjualan	Laporan berhasil ditampilkan	Valid
12	Logout	Pengguna berhasil keluar dari sistem	Valid

Seluruh skenario pengujian menunjukkan hasil yang sesuai dengan fungsi yang dirancang. Tidak ditemukan kegagalan pada proses utama aplikasi sehingga sistem dinilai telah memenuhi kebutuhan fungsional pengguna. Dengan demikian, aplikasi Point of Sale (POS) Kasir dan Manajemen Meja Berbasis Web dapat diterapkan untuk mendukung proses operasional di D'S CAFE FAMILY & KITCHEN secara lebih efektif dan efisien.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem **Point of Sale (POS) Kasir dan Manajemen Meja Berbasis Web** berhasil dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan operasional D'S CAFE FAMILY & KITCHEN. Sistem mampu mengintegrasikan pengelolaan data pengguna, menu, transaksi penjualan, pembayaran, status meja, serta laporan penjualan ke dalam satu aplikasi berbasis web sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna sesuai dengan hak aksesnya.



Penerapan sistem ini memberikan kemudahan bagi admin dalam mengelola data master dan memantau laporan penjualan, serta membantu kasir dalam melayani transaksi dan mengelola penggunaan meja secara **real-time**. Selain meningkatkan efisiensi operasional, sistem juga mampu mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan, mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan meja, serta menyediakan informasi transaksi yang tersimpan secara terpusat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional D'S CAFE FAMILY & KITCHEN.

REFERENCES

- Ahadi, A. H. (2023). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POINT OF SALES (POS) BERBASIS WEB (STUDI KASUS : MINIMARKET SMJ PAAL 11)*. 23–28.
- Asra, T., Khasanah, S. N., & Nainggolan, E. R. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Restoran Berbasis Web Pada Warunk Upnormal*. 4(2), 1–10.
- Benna, E., Manurung, P., Simanullang, J., & Munthe, E. D. (2023). *The Analysis of Epos (Electronic Point-of Sale) System in Posh Café & Resto Medan Analisis Sistem Epos (Electronic Point-of Sale) di Posh Café & Resto Medan Jurnal Kolaboratif Sains (JKS) Volume 6 Issue 7 Juli 2023*. 6(7), 880–886.
- Buana, U. M., Informatika, T., Sumbawa, U. T., Diagram, D. F., Konteks, D., & Mikro, U. (2022). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kasir UMKM Berbasis Website Untuk Mengontrol Penerapan Manajemen Bisnis*. 14(3), 287–301.
- Firmansyah, Y., Tarigas, V., Maulana, R., & Purwaningtias, D. (2025). *Implementasi Sistem Berbasis Mobile untuk Layanan Pelanggan Cafe dan Resto dengan Model Prototype*. 7(3). <https://doi.org/10.32877/bt.v7i3.2323>
- Gani, A. G., Dewi, P. F., Sugiharto, A., Caringin, D., & Bandung, T. (2023). *SISTEM INFORMASI POINT OF SALE BERBASIS WEB PADA DAPUR Perkembangan sistem dan tekno- logi informasi sekarang ini sangatlah pesat . Tempat-tempat usaha yang ada saat ini harus memiliki keunggulan dalam menjalankan proses bisnisnya agar tetap bertahan dal*.
- Gulo, E. J., & Prasetyo, D. E. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Point Of Sale (POS) Berbasis Website Pada PT . Gulo Cell Makmur Dengan Metode Waterfall*. 3(3), 479–484.
- Juventauricula, P., Hanggara, B. T., & Pramono, D. (2024). *Pengembangan Sistem Informasi Point of Sale (POS) berbasis Web menggunakan Pendekatan Metode Waterfall (Studi Kasus : Restoran Altari)*. 8(1), 97–106.
- Maulana, M. I., Wijayanto, D., Studi, P., & Informasi, T. (2023). *APLIKASI KASIR BERBASIS WEB DI KEDAI KOPI XYZ MENGGUNAKAN METODE WATERFALL Web-Based Cashier Application At Xyz Coffee Shop Using The Waterfall Method*. 5(2), 66–72.
- Nurul Fadillah Abu, Fajar Novriansyah Yasir, S. (2025). *Rancang Bangun Website Sistem Reservasi Pemesanan dan Manajemen Meja pada Cafe Kopi Galung*. 246–252.
- Susesno, A. T., Prasetyo, T. E., Studi, P., & Informatika, M. (2024). *Kemudahan Akses dan Pemesanan : Sistem Informasi Aplikasi Restoran Berbasis Website*. 30(2), 202–210. <https://doi.org/10.36309/goi.v30i2.308>